BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:28) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti untuk tujuan tertentu. Menurut Arikunto (2009:116) objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka objek penelitian penulis di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011 adalah *Earnings Per Share*, *Free Cash Flow* dan *Dividend Payout Ratio*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian merupakan cara dalam pemecahan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat dipahami.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2012: 7) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kondisi mengenai *Earnings Per Share, Free Cash Flow* dan *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011.

Sugiyono (2012 : 8) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut :

> "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode verifikatif dalam penelitian penulis digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis harus membuat desain penelitian. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman untuk memudahkan semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Imam Fachruddin (2009:30), desain penelitian adalah:

> "Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan tahapan diatas, maka tabel desain penelitian penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.	*Cross Sectional*
T-2	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.	*Cross Sectional*
T-3	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.	*Cross Sectional*

Sumber : Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas, penelitian penulis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2012:38), mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel merupakan :

> ”Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen / *Independent Variable* (X)

   Menurut Sugiyono (2012 : 39), variabel independen atau variabel bebas yaitu :

   > "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

   Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas, yaitu variabel independen (X_1) adalah *Earnings Per Share* dan variabel independen (X_2) adalah *Free Cash Flow.*

2. Variabel Dependen / *Dependent Variable* (Y)

   Menurut Sugiyono (2012 : 39), variabel dependen atau variabel terikat yaitu :

   > "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah *Dividend Payout Ratio*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, Moh.Nazir (2003:132) menjelaskan bahwa :

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur."

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna. Sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah. Hal ini termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Sumber
Earnings Per Share (X_1)	Menurut Kieso *et al.* (2008:379) : "*Earnings Per Share* adalah laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa."	$Earnings\ Per\ Share = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jml Lembar Saham yang Beredar}}$ (Zaki Baridwan, 2008:450)	Rasio	Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Catatan Atas Laporan Keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011.
Free Cash Flow (X_2)	Menurut White *et al* (2003:27) : "*Free Cash Flow* merupakan arus kas yang tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor dengan mengurangi *operating cash flow* dan *dividend* dibagi *total asset*."	$Free\ Cash\ Flow = \frac{Operating\ Cash\ flow - Dividend}{Total\ Asset} x\ 100\%$ (White *et al* , 2003:27)	Rasio	Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011.

Dividend Payout Ratio (Y)	Lukas (2008:85) menjelaskan bahwa : "*Dividend Payout Ratio* adalah persentase dividen yang dibagikan dari laba setelah pajak."	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{Laba setelah pajak}} \times 100\%$ (Lukas, 2008:85)	Rasio	Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Hasil RUPS Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2012.

3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian mengenai "Pengaruh *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio*" adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh merupakan data tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Hal ini sesuai dengan pengertian data sekunder yang dipaparkan oleh Andi Supangat (2007:241) bahwa :

> " Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna."

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011, telah diaudit dan dipublikasikan.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai beikut :

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang diteliti. Sehubungan dengan permasalahan penelitian penulis, maka dokumen yang dapat diperoleh adalah laporan keuangan periode 2002-2011, Hasil RUPS 2012 dan dokumen-dokumen lainnya mengenai Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian Kepustakaan

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012 : 80) adalah :

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian penulis adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011 yaitu 15 perusahaan dengan laporan keuangan 10 periode. Dengan demikian, populasi penelitian yang ada sebanyak 150 populasi.

3.2.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut Arikunto (2009:111), teknik pengambilan sampel adalah :

> "Teknik yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya."

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84) pengertian *nonprobability sampling* yaitu:

> "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2012:85) yaitu:

> "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dalam pemilihan sekelompok subjek menggunakan *purposive sampling*, Margono (2007:128) menjelaskan bahwa :

> "*Purposive sampling* harus didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian."

Merujuk pada penjelasan Margono diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Sektor perbankan tetap listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu pada tahun 2002-2011.
2. Sektor perbankan mempunyai data mengenai *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* selama periode penelitian yaitu pada tahun 2002-2011.
3. Sektor perbankan membayar dividen tunai secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu pada tahun 2002-2011.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	1	2	3
1	BABP	PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk.	√	√	-
2	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk.	√	√	√
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	√	√	√
4	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.	√	√	-
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	√	√	√
6	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	√	√	√
7	BEKS	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.	√	√	-
8	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk.	√	√	√

9	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	√	√	-
10	BNII	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.	√	√	-
11	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk.	√	√	-
12	BSWD	PT. Bank Swadesi, Tbk.	√	√	-
13	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.	√	√	-
14	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	√	√	-
15	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk.	√	√	-

Sumber : Pusat Informasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia

Merujuk pada tabel 3.3 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011 yaitu 5 perusahaan dengan laporan keuangan 10 periode. Dengan demikian, sampel yang ada sebanyak 50 sampel.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), metode analisis adalah :

> "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah :

> "Metode yang dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini, metode analisis kuantitatif dijelaskan melalui analisis statistik *inferensial*. Sugiyono (2012:148) memaparkan bahwa :

> "Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Selain itu analisis statistik *inferensial* juga disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*) yaitu peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase."

Statistik *inferensial* terbagi atas statistik *parametric* dan statistik *nonparametric*. Statistik *inferensial* dalam penelitian penulis adalah statistik *parametric*.

Sugiyono (2012:150) menjelaskan statistik *parametric* sebagai berikut :

> "Statistik *parametric* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data *interval* dan *rasio*."

Oleh karena itu, metode analisis kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian penulis karena data sampel dalam penelitian penulis memiliki nilai dengan skala rasio.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

   Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2008:79), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test.*

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) menurut Singgih Santoso (2002:393) yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusanya adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Singgih Santoso, 2002:322)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), "multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam sebuah regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier sempurna, maka regresi dari variabel

bebas tidak dapat ditentukan." Pendeteksiannya dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber : Gujarati (2003: 351)

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF < 10 maka dalam data penelitian tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai X, apakah homogen atau heterogen. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan atau memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%), maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:232), autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW).

$$d = \frac{\Sigma(e_t - e_{t-1})}{\Sigma e_t^2}$$

Sumber : Gujarati (2003: 467)

Tabel 3.4

Kriteria Nilai *Durbin-Watson*

Nilai d	Keterangan
<1,10	Ada Autokorelasi
1,10-1,54	Tidak ada Kesimpulan
1,55-2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46-2,90	Tidak ada Kesimpulan
>2,90	Ada Autokorelasi

Sumber : Tony Wijaya (2009:123)

Apabila hasil uji *Durbin-Watson* tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*. Dalam pengambilan keputusan *runs test* dapat disimpulkan jika Asymp.Sig pada *runs test* lebih besar dari 0,05 maka Tidak ada Autokorelasi (Gujarati, 2003:468).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:210) definisi analisis regresi berganda adalah :

> "Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2002-2011.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono (2012:211)

Dimana:

Y = variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X_1 (*Earnings Per Share*)

X_2 = variabel bebas X_2 (*Free Cash Flow*)

3. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Menurut Umi Narimawati (2010: 49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\}\{n(\Sigma Y_i^2) - (\Sigma Y_i)^2\}}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi pearson dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_{21}y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

3) Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2\, ry_1.ry_2.\, r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

- Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

- Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
- Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:215)

4. Analisis Koefisien Determinasi

   Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 x\ 100\%$$

Sumber : Andi Supangat (2007:341)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji 'parameter' populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu."

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Uji Statistik t

   Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan pengujian uji t adalah sebagai berikut :

   a. Menyusun hipotesis

      Ho : $\beta_1 \leq 0$, *Earnings Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

      Ha : $\beta_1 \geq 0$, *Earnings Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

      Ho : $\beta_2 \leq 0$, *Free Cash Flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

      Ha : $\beta_2 \geq 0$, *Free Cash Flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

   b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$)

   c. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

      Nilai Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

      Sumber : Sugiyono (2012:220)

      Dimana :

      r = koefisien korelasi parsial

      k = jumlah variabel independen

      n = jumlah anggota sampel

      n-k-1 = derajat bebas

d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(Iyan Andriana, 2009 : V-9).

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, Ha akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 (Iyan Andriana, 2009 : V-9).

2. Uji Statistik F

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan pengujian uji F adalah sebagai berikut :

a. Menyusun hipotesis

Ho : $\beta \leq 0$, *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Ha : $\beta \geq 0$, *Earnings Per Share* dan *Free Cash Flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$)

c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai Uji F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2/n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2012:217)

Dimana :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(Iyan Andriana, 2009 : V-9)

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, Ha akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 (Iyan Andriana, 2009 : V-9).